

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait rumusan masalah yang menggunakan rumus Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) diperoleh harga r_{xy} 0,504 lebih besar dari r_{tabel} 0,195 yakni $0,504 > 0,195$. Sehingga diketahui perhitungan menggunakan rumus Korelasi PPM diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dari Kewibawaan Guru terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tulungagung tahun Pelajaran 2017/2018.

Kemudian dari tabel interpretasi Koefisien Korelasi nilai r diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,504 berada diantara nilai 0,40 – 0,599, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (Kewibawaan Guru) terhadap variabel Y (Minat Belajar) di SMP Negeri 4 Tulungagung tergolong cukup kuat.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$, diketahui bahwa kontribusi Kewibawaan Guru berpengaruh terhadap Minat Belajar sebesar 25,40%. Berdasarkan perhitungan menguji signifikan dengan menggunakan rumus r_{hitung} terbukti bahwa terdapat pengaruh Kewibawaan Guru dengan Minat Belajar. Ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{total} atau $0,504 > 0,195$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat diketahui hasil pengujian Hipotesis dengan perhitungan uji Korelasi Pearson Product Moment bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh antara Kewibawaan Guru

terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tulungagung tahun Pelajaran 2017/2018.

Menurut analisis penulis ada beberapa pengaruh dari kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa, yakni :

1. Peserta didik merasa lebih diperhatikan ketika guru menjadikan dirinya fasilitator dalam belajar, membantu siswa, membimbing siswa dalam proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas.
2. Peserta didik lebih bersemangat dalam belajar ketika mendapatkan pujian.
3. Serta peserta didik lebih memiliki motivasi belajar yang kuat ketika guru memberikan kesempatan kepadanya untuk menyampaikan apa yang diinginkan dalam belajar. Seperti guru memberikan layanan pembelajaran yang nyaman dan aman sesuai dengan perbedaan individual siswa.

Selain itu ada beberapa faktor lain yang ikut memberikan pengaruh minat belajar siswa, antara lain Faktor intern (Faktor jasmani, Psikologi dan Kelelahan). Faktor ekstern (Faktor Keluarga: Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi. Faktor Sekolah: metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah, waktu sekolah. Faktor Masyarakat: media massa, teman bergaul).

Setiap tindakan yang dilakukan seseorang selalu mempunyai pengaruh terhadap pihak lain, begitu juga tindakan guru terhadap siswanya. Tindakan yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi pihak lain di atas merupakan indikasi bahwa seseorang mempunyai kewibawaan di depan orang lain. Ada beberapa

tindakan guru yang dapat mencerminkan kewibawaan seperti : (1) memiliki sikap disiplin, (2) memiliki sikap empatik, (3) menilai siswa secara obyektif, (4) tegas.

Guru yang berwibawa berarti “guru yang dapat membuat siswanya terpengaruhi oleh tutur katanya, patuh kepada nasehatnya, dan mampu menjadi magnet bagi siswanya sehingga siswanya tekun menyimak pelajarannya.”⁸⁰ Guru yang selama ini dipandang sebagai sosok yang sangat dihormati atau dalam istilah Jawa sering dikatakan sebagai “Orang yang patut digugu lan ditiru” membawa suatu daya kekuatan tersendiri pada masyarakat, tentunya dengan berbagai aspek penilaiannya. Seorang guru yang wibawa adalah guru yang dapat menyesuaikan dan menempatkan posisinya pada tempat dan situasi tertentu.

Minat belajar bagi siswa merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. minat merupakan salah satu penentu belajar, sebab tanpa minat yang kuat dalam diri individu, maka dengan sendirinya hasrat atau rasa ingin tahunya juga hilang dan akan mengakibatkan kegagalan. Oleh karena itu, minat belajar merupakan masalah yang penting untuk dibangkitkan oleh pengajar. Minat selain memungkinkan terjadinya konsentrasi atau pemusatan pikiran, juga dapat merangsang ingin tahu dan semangat siswa. Dengan minat akan menimbulkan rasa senang dengan apa yang dipelajarinya, karena pentingnya minat dalam menentukan keberhasilan pada siswa maka hendaklah guru berupaya menumbuhkan minat siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa kewibawaan guru mempengaruhi minat belajar siswa.

⁸⁰ Mulyana A. Z. *Rahasia Menjadi...*, hal. 79

Tabel 5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Kewibawaan Guru terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Tulungagung

Hipotesis Penelitian	R Hitung	R Tabel	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh antara kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa	0,504	0,195 (dengan taraf signifikansi 0,05)	H _a diterima H _o Ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa

Sumber: Olahan Data *SPSS For Windows 16.0, 2018*

Pada tabel di atas hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa dari r_{hitung} sejumlah 0,504 dan r_{tabel} sejumlah 0,195 dengan taraf signifikansi 0,05 yang dapat disimpulkan $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa.

Kewibawaan guru memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Tingginya indikator kewibawaan yang diterapkan atau dipraktekkan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas akan membawa siswanya memunculkan minatnya dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Guru dan kewibawaannya sangat besar kaitannya dalam dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan *Langefeld* “Dalam pergaulan terdapat pendidikan jika didalamnya telah terdapat kepatuhan anak, yaitu sikap menuruti dan mengakui terhadap sikap orang lain dengan sadar, bukan dengan rasa takut atau terpaksa.”⁸¹ Maka seorang guru harus memberi contoh perbuatan yang nyata, jadi guru harus bertanggungjawab atas segala sikap,

⁸¹ Hadi Supeno, *Potret...*, hal. 87

tingkah laku dan perbuatannya dalam jiwa anak agar menjadi orang bersosial, cakap, berguna bagi nusa ,bangsa, dan agama di masa yang akan datang.